

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bagi perusahaan yang ingin terus mengembangkan usahanya tentu harus dapat meningkatkan modal usahanya dengan cara melakukan penjualan saham di pasar modal. Seiring dengan semakin pesatnya perkembangan pasar modal di Indonesia saat ini membutuhkan dukungan informasi yang cepat dan berkesinambungan. Untuk mendapatkan informasi yang berguna bagi para calon investor tersebut, maka akuntansi ikut berperan dalam menyediakan informasi yang diperlukan. Laporan keuangan adalah salah satu informasi penting dan dapat dipercaya oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, karena merupakan informasi mengenai perkembangan perusahaan untuk periode tertentu.

Laporan keuangan yang dipublikasikan oleh suatu perusahaan harus dapat mengungkapkan kondisi perusahaan yang sebenarnya, sehingga bermanfaat bagi masyarakat umum. Menurut IAI dalam Kerangka Dasar Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan (2012), informasi yang terkandung dalam laporan keuangan banyak memberikan manfaat bagi pengguna apabila informasi tersebut dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu. Laba mempunyai kandungan informasi (*information content*) yang penting bagi pasar

modal. Laba dikatakan mengandung informasi apabila pasar bereaksi dengan pengumuman laba (*earnings announcement*). Suwardjono (2005:490) menjelaskan bahwa laba akuntansi yang diumumkan melalui laporan keuangan merupakan sinyal dari sekumpulan informasi yang tersedia bagi pasar modal. Informasi dalam (*inside information*) berupa kebijakan manajemen, pengembangan produk, strategi yang dirahasiakan, dan sebagainya yang tidak tersedia oleh publik akhirnya akan tercermin dalam angka laba (per saham) yang dipublikasikan dalam laporan keuangan. Dengan kata lain, laba (per saham) merupakan sarana untuk menyampaikan sinyal-sinyal manajemen yang tidak disampaikan secara publik. Jadi, laba mempunyai kandungan informasi yang penting bagi pasar modal. Keunggulan menggunakan laba akuntansi adalah Laba akuntansi masih bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi, dapat diuji kebenarannya karena didasarkan transaksi atau fakta *actual* yang didukung bukti objektif, memenuhi kinerja konservatisme artinya laba akuntansi tidak mengakui perubahan nilai tetap hanya mengakui laba yang direalisasikan, masih dipandang bermanfaat untuk tujuan pengendalian terutama pertanggung jawaban manajemen (Ferry dan Erni, 2004).

Arus kas dari aktivitas operasi adalah arus kas yang berhubungan langsung dengan produksi dan penjualan dari produk perusahaan atau transaksi-transaksi yang berhubungan dengan kas dan setara kas dari penjualan maupun pembayaran pada pemasok maupun karyawan yang berhubungan dengan perolehan persediaan maupun biaya-biaya operasional serta biaya umum dan administrasi. Aliran kas dari aktivitas operasi dapat menjadi perhatian penting karena dalam jangka

panjang berguna untuk kelangsungan hidup perusahaan, suatu bisnis harus menghasilkan aliran kas bersih yang positif dari aktivitas operasi. Jika suatu bisnis memiliki aliran kas negative dari aktivitas operasi maka tidak akan dapat meningkatkan kas dari sumber lain dalam jangka waktu yang tidak terbatas.

Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga pada closing price pada periode pengamatan. Harga suatu saham pada hakikatnya ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran terhadap saham yang bersangkutan. Pada penelitian ini harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan pada tanggal 31 desember karena dapat mewakili harga saham selama satu tahun terakhir.

Likuiditas diukur dengan rasio aktiva lancar dibagi dengan kewajiban lancar. Perusahaan yang memiliki likuiditas sehat paling tidak memiliki rasio lancarsebesar 100%. Ukuran likuiditas perusahaan yang lebih menggambarkan tingkat likuiditas perusahaan ditunjukkan dengan rasio kas (kas terhadap kewajiban lancar). Dari semua rasio yang ada di laporan keuangan, *current ratio* merupakan bagian yang penting dalam analisa investasi. *Current ratio* sangat berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, dimana dapat diketahui sampai seberapa jauh sebenarnya jumlah aktiva lancar perusahaan dapat menjamin hutang lancarnya. Aktiva lancar tersebut terdiri dari kas dan setara kas serta persediaan. Semakin tinggi rasio berarti semakin terjamin hutang-hutang perusahaan kepada kreditor. *Current ratio* kadang-kadang sudah memuaskan bagi suatu perusahaan, tetapi jumlah modal kerja dan besarnya rasio tergantung pada beberapa faktor, suatu

standard atau rasio yang umum tidak dapat ditentukan untuk seluruh perusahaan. Dalam penelitian ini, menggunakan *current ratio* sebagai variabel pemoderasi moderasi untuk menilai apakah *current ratio* dapat memperkuat pengaruh relevansi nilai arus kas operasi terhadap harga saham.

Penulis memilih index LQ 45 (Liquid 45) sebagai sampel selama empat tahun berturut turut, yaitu tahun 2008 hingga tahun 2011 sebab dengan mengambil data 2008 hingga 2011 maka data yang diambil relevan dengan penelitian yang dilakukan karena penggunaan data 4 tahun digunakan agar hubungannya dapat terlihat dengan lebih jelas dan akurat, serta tidak bias. Alasan penulis menggunakan Perusahaan dalam indeks LQ 45 karena LQ 45 terdiri atas perusahaan yang memiliki perdagangan terlikuid yang merupakan empat puluh lima terbaik dalam 60 perusahaan besar dengan kapitalisasi pasar tertinggi dalam 12 bulan terakhir.

Hubungan antara Laba Akuntansi dengan Harga Saham menunjukkan semakin tinggi laba suatu perusahaan maka semakin tinggi harga saham, karena akan meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kekayaan pemegang saham dalam bentuk naiknya harga saham. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Marcelia Susan, 2009) bahwa harga saham perusahaan telekomunikasi dipengaruhi oleh laba akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa adanya publikasi laporan keuangan perusahaan mengenai laba akuntansi akan menyebabkan pasar bereaksi yang akan tampak pada perubahan harga saham.

Hubungan antara Arus kas Operasi dengan Harga Saham membuktikan dengan adanya peningkatan arus kas operasi akan memberikan sinyal positif

mengenai kinerja perusahaan dimasa yang akan datang akibatnya investor akan membeli saham dan pada akhirnya meningkatkan harga saham. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Jogiyanto dan Triyono, 2000) didapatkan hasil bahwa arus kas dari aktivitas operasi mempunyai hubungan yang signifikan dengan harga saham.

Hubungan Laba akuntansi terhadap Harga Saham dengan Likuiditas sebagai variabel pemoderasi menunjukkan hubungan yang positif dengan harga saham, karena semakin baik laba perusahaan maka perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya kepada debitur. Sehingga laba akuntansi tersebut mencerminkan nilai perusahaan yang cukup baik dan secara langsung akan menaikkan harga saham.

Hubungan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham dengan Likuiditas sebagai variabel pemoderasi menunjukkan adanya hubungan yang positif karena semakin tinggi nilai CR akan meyakinkan para investor bahwa arus kas dari aktivitas operasi yang dimiliki oleh perusahaan memiliki kinerja yang cukup baik sehingga pertimbangan investor untuk melakukan investasi akan semakin besar dimana akan meningkatkan harga saham sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cathlin dan Mulyani, 2012).

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu dan latar belakang tersebut maka peneliti ingin menguji **“PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN *LIKUIDITAS* SEBAGAI *VARIABEL MODERATING* PADA INDEX LQ-45 ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah dikemukakan di atas, maka dapat ditentukan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45?
2. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45?
3. Apakah likuiditas (CR) memoderasi laba akuntansi terhadap harga saham di perusahaan LQ-45?
4. Apakah likuiditas (CR) memoderasi arus kas operasi terhadap harga saham di perusahaan LQ-45?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45.
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 yang dimoderasi oleh likuiditas (CR).
4. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 yang dimoderasi oleh likuiditas (CR).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dengan uraian sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Dapat digunakan sebagai acuan analisis saham yang akan diperjualbelikan dipasar modal melalui analisis kandungan informasi keuangan yang mempengaruhi harga saham sebelum pengambilan keputusan investasi, sehingga investor dapat melakukan investasinya secara bijaksana.

2. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai masukan untuk kelangsungan usahanya, dan dapat dijadikan salah satu pertimbangan dalam menarik calon investor dalam jumlah yang lebih banyak.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengambil judul dan topik penelitian yang sama sebagai bahan acuan penelitian.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini dapat menambah koleksi perpustakaan dan dapat juga digunakan sebagai acuan penelitian yang sama, sehingga penelitian yang dihasilkan akan menjadi lebih baik.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan penelitian ini, maka akan dibagi dalam beberapa bab yang disusun secara sistematis dengan uraian adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang akan menguraikan sekilas tentang perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Bab ini mengemukakan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi dan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan gambaran subyek penelitian, analisis data yang digunakan analisis deskriptif, analisis statistik, hipotesis serta pembahasan dari hasil analisis yang digunakan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang berisi hasil akhir dari analisis data, keterbatasan penelitian dan saran bagi pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian.